

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tidak terjadi perbedaan Alokasi Belanja Hibah Sesudah Pemilukada dibandingkan sebelum pemilukada di Jawa Tengah. Hal ini berarti bahwa adanya pemilukada tidak menyebabkan pemerintah daerah melakukan peningkatan belanja hibah pada tahun dilaksanakan Pemilukada
2. Terdapat perbedaan Alokasi Belanja Sosial Sesudah Pemilukada dibandingkan sebelum pemilukada di Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan pada tahun dilaksanakan Pemilukada, terjadi peningkatan belanja bantuan sosial yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah
3. Terdapat perbedaan Alokasi Belanja Kunjungan Kerja Sesudah Pemilukada dibandingkan sebelum pemilukada di Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan pada tahun dilaksanakan Pemilukada, terjadi peningkatan belanja kunjungan kerja yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah
4. Terdapat perbedaan Alokasi Belanja Modal sesudah Pemilukada dibandingkan sebelum pemilukada di Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan pada tahun dilaksanakan Pemilukada, terjadi peningkatan belanja modal yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah.

5.2. Saran

1. Bagi pemerintah hendaknya dapat mengeluarkan regulasi yang tepat untuk mengatur alokasi belanja terutama di saat terjadinya tahun politik seperti pemilu/kada, sehingga anggaran pemerintah daerah tidak disalahgunakan untuk keuntukan pentahana dalam mengalokasikan belanja daerahnya.
2. Bagi DPRD hendaknya dapat melakukan pengawasan yang baik terhadap alokasi-alokasi belanja daerah ini, sehingga terwujud tata kelola pemerintah yang baik atau good governance.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian ini dengan even yang berbeda misalnya Pilpres, atau menambahkan variabel lain seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja lainnya.

